

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Yang dilakukan di UPT Asrama Haji Embarkasi Padang Sumatera Barat yang ditujukan kepada karyawan di UPT Asrama Haji Embarkasi Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif yakni agar dalam pencarian makna dibalik masalah dapat dilakukan pengkajian secara komprehensif, mendalam, alamiah.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ini adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif(Kristiyanti, 2023).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Stres Kerja Terhadap Karyawan UPT Asrama Haji Embarkasi Padang Di Sumatera Barat beralamat di Jl. Bakti No. 509, Parupuk Tabing, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana stres kerja terhadap karyawan UPT Asrama Haji Embarkasi Padang di Sumatera Barat. Ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk mempelajari secara mendalam bagaimana stres kerja terhadap karyawan yang menjadi tantangan dalam dunia kerja serta bagaimana cara mengatasi stres kerja terhadap karyawan.

Embarkasi/Debarkasi Haji Padang yang ditetapkan oleh Menteri Agama RI dengan SK No. 20 tahun 2006 tanggal 3 Agustus 2006, dan mendapat bantuan dari Pemda Sumbar baik fisik maupun dukungan moril. Penggunaan bangunan Asrama Haji Embarkasi Padang diresmikan pemakaiannya oleh Gubernur Sumatera Barat pada tanggal 18 November 2006.(Fitriana, 2014b) Kemudian pada tanggal 18 Desember 2006 Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono berkenan secara langsung meresmikan Embarkasi/Debarkasi Haji Padang yang ditandai dengan penandatanganan prasasti di Asrama Haji Parupuk Tabing Padang.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan, UPT Asrama Haji Embarkasi Padang bersama Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat setiap tahunnya melakukan evaluasi yang diikuti oleh pejabat instansi terkait, Pengurus MUI Sumatera Barat, Pimpinan Ormas Islam, Petugas Operasional TPHI, TKHI, unsur KBIH, wakil jamaah, wartawan, DPRD Sumatera Barat dan undangan lainnya, serta membuat laporan tahunan yang ditujukan kepada Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia. Untuk jumlah karyawan UPT Asrama Haji Embarkasi Padang berjumlah 19 karyawan ASN (Aparatur Sipil Negara) dengan dicantumkan hasil observasi sebanyak 16 pegawai ASN. PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) dengan jumlah 43 PPNPN. Yang disebut populasi pada penelitian ini terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Pegawai UPT ASRAMA HAJI EMBARKASI PADANG
DI SUMATERA BARAT

NO	Jenis Pegawai	L	P	Jumlah
1	PNS	5	11	16
2	PPPK		3	3
3	PPNPN	29	13	42

Sumber : Data Kepegawaian Asrama Haji Embarkasi Padang Tanggal 20
Maret Tahun 2025

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.(Nurjanah, 2021) Maka penulis mendapatkan data dari :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh karyawan UPT Asrama Haji Embarkasi Padang(Abidin, 2021). Berikut nama-nama pegawai UPT Asrama Haji Embarkasi Padang yang menjadi sumber data pada penelitian ini :

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Nilam Mellani Putri S.Kep	Analisis Keuangan
2	Vivi Zuriana, A.Md	Pranata Keuangan APBN
3	Iblano Parosa S.H	Analisis Rancangan Naskah Perjanjian
4	Meiska Mayang Sari S.T	Pengolah Data Laporan Keuangan
5	Hendrizar S.I.Kom	Analisis Humas
6	Munawer S.T	Analisis Kerjasama
7	Nadiah Arroshadia Zhawa Baathinah S.kom	Analisis Sistem Informasi
8	Chadrizia Khairun Nisak	Pengolahan Data Laporan

	S.Kom	Keuangan
9	Afif Aulia Novirman S.E	Analisis Laporan Keuangan
10	Riko Syahputra, A.Ma	Pengadministrasi
11	Delvira Oktaviani, A.Md	Pengelola Kepegawaian
12	Arnes Fitria Sari A.Md	Pengelola Gaji
13	Dian Ravidiana A.Md	Pengelola Barang Milik Negara
14	Febrita Marlisa S. Pd.I	Perencana Ahli Pertama
15	Desrinawati S.E	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama
16	Meyzi Cahyani Daeli A.Md	Pranata Komputer Terampil Pelaksana Pemula

Sumber : Data Kepegawaian Asrama Haji Embarkasi Padang Tanggal 20 Maret Tahun 2025

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Yaitu data yang didapatkan dari buku, jurnal yang berkaitan dengan pokok masalah skripsi ini(Sudarta, 2022).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Kata observasi berarti suatu pengamatan yang diteliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang(Hasanah, 2017).

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data mendalam melalui pengajuan sejumlah pertanyaan lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara ini sangat

bergantung pada interaksi langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan, pengalaman, dan perspektif mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur melibatkan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan disajikan dalam urutan yang sama kepada semua peserta. Meski demikian, wawancara ini tetap memberikan sedikit ruang bagi peneliti untuk mengeksplorasi jawaban lebih lanjut. Wawancara tidak terstruktur dimana peneliti menggunakan panduan wawancara atau daftar pertanyaan, namun dapat mengubah urutan atau mengajukan pertanyaan tambahan sesuai kebutuhan berdasarkan respon yang diberikan oleh informan (Salmaniah Siregar, 2002).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengorganisasian data yang dihasilkan selama penelitian. Dokumentasi ini bisa meliputi berbagai bentuk data yang mendukung analisis dan interpretasi hasil penelitian (Aziz, 2014).

Dokumentasi menjadi sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Adapun data yang dikumpulkan dengan teknik ini adalah catatan yang berkaitan dengan Stres Kerja Terhadap Karyawan UPT Asrama Haji Embarkasi Padang, Sumatera Barat.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah kumpulan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan observasi dan analisis dokumen. Analisis

data penelitian melibatkan pengumpulan data yang sifatnya terbuka, didasari oleh pertanyaan-pertanyaan umum dan analisis informasi dari para responden (Abdi, 2020).

Analisis data merupakan suatu proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi secara terus menerus terhadap data yang diperoleh peneliti melalui pengajuan pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

Penulis menghimpun sebuah informasi yang didapatkan di lokasi penelitian dengan melakukan sebuah pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Dalam analisis penelitian ini, peneliti menggunakan analisis reduksi data yang merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data yang kompleks untuk fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Reduksi data adalah langkah penting untuk mengurangi jumlah data yang harus dianalisis dan untuk membantu peneliti memahami pola dan tema yang muncul dari data yang terkumpul. Yang peneliti lakukan adalah menyeleksi dan memilih data dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian semua data mentah diolah supaya menjadi lebih bermakna.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan tahap reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang sudah didapatkan. Dalam penyajian data haruslah menggunakan bahasa yang formal dan ejaan yang baik supaya mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh para pembaca. Dalam analisis penelitian ini, penulis merujuk pada penyajian data yang merupakan tahapan yang bertujuan untuk menyusun data yang telah direduksi dan dikategorikan agar bisa dipahami dengan lebih jelas dan terstruktur. Tahapan ini membantu

peneliti untuk menampilkan temuan-temuan yang relevan dan menarik, serta mengkomunikasikan pemahaman yang diperoleh dari data secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam sebuah penelitian, penarikan kesimpulan berawal dari interpretasi data yang sesuai dengan tujuan dan permasalahannya yang telah diteliti. Dari sekian banyak data yang diperoleh, maka akan cukup mudah bagi penulis dalam menyimpulkan tentang apa yang diperoleh oleh seorang peneliti yang terjadi terhadap tempat penulis melaksanakan penelitian mengenai stress kerja pegawai UPT Asrama Haji Embarkasi Padang Di Sumatera Barat. Dalam penarikan sebuah kesimpulan diharapkan dapat disajikan secara komprehensif dan memastikan bahwa keseluruhan aspek dalam penelitian sudah terjamin dan tersusun dengan baik dalam kesimpulan penelitian yang dihasilkan.

